

**MOTIVASI MAHASISWA PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
UNTUK MENGIKUTI PELATIHAN LISENSI KEPELATIHAN  
SEPAKBOLA**

**TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh :  
FARUQ HARDIANTO  
NIM 13602241053

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

# **MOTIVASI MAHASISWA PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA UNTUK MENGIKUTI PELATIHAN LISENSI KEPELATIHAN SEPAKBOLA**

Oleh :  
Faruq Hardianto  
13602241053

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan asumsi sedikitnya mahasiswa lulusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang berhasil menjadi pelatih profesional sepakbola di kasta tertinggi Indonesia padahal terdapat banyak kampus berbasis olahraga yang tersebar di Indonesia dan belum diketahuinya motivasi mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Instrumen yang digunakan adalah angket. Instrumen yang telah tersusun tersebut dikonsultasikan kepada ahli, selanjutnya dilakukan uji validitas dengan hasil 12 butir soal gugur dari 56 butir soal pernyataan angket sehingga terdapat 44 butir pernyataan dan reliabilitas sebesar 0,936. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga kelas sepakbola angkatan 2013 sejumlah 47 orang. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola berada pada kategori sebesar 8,5% memiliki motivasi yang sangat rendah untuk mengikuti pelatihan lisensi pelatih, sebesar 8,5% memiliki motivasi rendah, sebesar 19,1 % memiliki motivasi sedang, sebesar 44,7% memiliki motivasi tinggi, sedangkan 19,1% memiliki motivasi sangat tinggi untuk mengikuti pelatihan lisensi pelatih.

Kata kunci: *motivasi, lisensi kepelatihan sepakbola.*

# **MOTIVATIONAL STUDENT OF SPORT TRAINING EDUCATION STUDENT TO FOLLOW LICENCE PRACTICE OF FOOTBALL TRAINING**

By :  
Faruq Hardianto  
13602241053

## **ABSTRACT**

This research is based on the assumption of the few students graduated from Sport Coaching Education succeeded become a professional football trainer in the highest level in Indonesia. Moreover, the universities of sport in Indonesia which had not known the motivational student of Sport Coaching Education to follow licence practice of football training.

This research is a descriptive qualitative study. The method used in the research is survey. Instrument used is questionnaire. The compiled instrument consulted to the expert, then tested the validity as 12 questions fall from 56 question of questionnaire statements, as a result there are 44 statements and 0,936 of reliability. The population of the research is a Sport Coaching Education student of football force of 2013 with 47 persons. Data analysis used is descriptive analysis with percentage.

The result of the reseach showed that the motivational student of Sport Coaching Education to follow licence practice of football training is in the category of 8,5% has a lower motivation to follow the licence practice for trainer, 8,5% has a low motivation, 19,1% has a normal motivation, 44,7% has a high motivation, and 19,1% has a highest motivation to follow the licence practice for trainer.

Keywords : *motivation, football training licence*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faruq Hardianto

NIM : 13602241053

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Motivasi Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Untuk Mengikuti Pelatihan Lisensi Kepelatihan Sepakbola

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya sendir. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 12 Agustus 2017

Yang menyatakan,



Faruq Hardianto  
NIM. 13602241053

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

### MOTIVASI MAHASISWA PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA UNTUK MENGIKUTI PELATIHAN LISENSI KEPELATIHAN SEPAKBOLA

Disusun oleh:  
Faruq Hardianto  
NIM 13602241053

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan  
Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

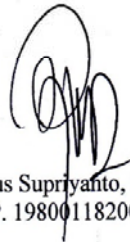
Yogyakarta, 12 Agustus 2017

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



CH. Fajar Sriwahyuniati, M.Or  
NIP. 19711229 200003 2 001

Disetujui,  
Dosen Pembimbing



Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si  
NIP. 198001182002121002

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**MOTIVASI MAHASISWA PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
UNTUK MENGIKUTI PELATIHAN LISENSI KEPELATIHAN  
SEPAKBOLA**

Dsisusun oleh:

Faruq Hardianto

NIM 13602241053

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Kepeleatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri

Yogyakarta

Pada tanggal 24 Agustus 2017

**TIM PENGUJI**

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

**Agus Supriyanto, M.Si**

Ketua Penguji/Pembimbing

**Drs. Subagyo Irianto, M.Pd**

Penguji I (Utama)

**Nawan Primasoni, M.Or**

Sekretaris Penguji

31-08-2017

31-08-2017

31-08-2017

Yogyakarta, September 2017

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



**Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed**

NIP. 19640707 198812 1 001 Jr

## **MOTTO**

“Berani melakukan sesuatu hal baru yang sama sekali belum  
tahu hasilnya lebih baik daripada berencana tanpa aksi”

“Biarkan orang lain meremehkan mu tetapi  
jangan sampai kamu ikut meremehkan dirimu sendiri”

“Lakukan yang terbaik dan biarkan Allah sisanya”

## **PERSEMBAHAN**

Karya kecil yang sangat sederhana ini dipersembahkan kepada orang-orang yang memiliki makna istimewa bagi penulis, antara lain:

1. Teruntuk Bapak Mayor Hartoyo dan Ibu Nur Azizah, S.Pd yang selama ini telah membimbing serta mendukung saya dalam menjalani kehidupan yang sudah saya pilih, atas kerja keras dan doa yang selalu dilimpahkan kepada saya agar bisa mendapatkan yang terbaik dalam hidup ini. Doa dan pengorbanan saya selanjutnya yang tak terhenti akan saya lakukan.
2. Saudara kandung saya Nurmeilia Haryaningsih, S.S terimakasih atas dukungan dan masukan-masukannya dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini. Atas doa dan kasih sayangnya.
3. Kepada calon teman hidup saya Feni Amirach, Amd.Kep atas dukungan morilnya yang selalu dilakukan dan doa yang selalu diselipkan saat bertatap muka.



## KATA PENGANTAR

Puji serta syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Motivasi Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Untuk Mengikuti Pelatihan Lisensi Kepelatihan Sepakbola” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hasil tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Agus Supriyanto, S.Pd, M.Si., selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar memberi nasehat, bimbingan saran serta arahan kepada penulis sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat selesai dengan lancar.
2. Bapak Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or., dan Ibu Nur Indah Pangastuti, M.Or., selaku validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang telah memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Bapak Drs. Subagyo Irianto, M.Pd., selaku Dosen penguji utama skripsi yang telah memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana sesuai tujuan.
4. Bapak Nawan Primasoni, S.Pd.Kor., M.Or., selaku Dosen sekretaris penguji yang telah memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana sesuai tujuan.
5. Ibu CH. Fajar Sriwahyuniati, M.Or., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang telah memberikan izin untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta atas izin yang telah diberikan untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi.

7. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membekali ilmu yang berguna bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi.
8. Keluarga besar Muhammad Djauhari di Yogyakarta yang selalu menjadi penyemangat pengganti orang tua saat-saat sulit dan selalu peduli terhadap saya.
9. Teman-teman alumni SDN Cibinong 04, BUKBER SATOE, Filipe Genks dan TOCIN FC yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk bisa menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Teman-teman kelas PKO A tahun angkatan 2013 yang telah menjadi bagian keluarga kecil di tanah rantau yang selalu memberi semangat dan dukungan.
11. Ridho Adi Bagas, Aditya Tri Nugraha, Bagus Kurnia Wibisono, Erwin Hermawan, Arbain, Muhammad Ilhami Baihaqi dan Guntur Marta Sima teman akrab yang selalu memberi motivasi dan semangat kebersamaan selama di Yogyakarta.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, 12 Agustus 2017

Penulis,



Faruq Hardianto  
NIM 13602241053

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRACT</i> .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERSETUJUAN.....	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Hakekat Motivasi.....	6
1. Fungsi Motivasi.....	11
2. Jenis-jenis Motivasi.....	12
3. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Motivasi.....	14
B. Hakekat Pelatih Sepakbola.....	15
1. Pengertian Pelatih.....	15
2. Tugas Peran dan Kepribadian Pelatih.....	15
3. Syarat Menjadi Pelatih Sepakbola Indonesia.....	17
C. Penelitian Yang Relevan.....	19
D. Kerangka Berpik.....	19
E. Pertanyaan Penelitian.....	21
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	22
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel.....	23

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Hasil Uji Instrumen.....	28
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	32
B. Hasil Penelitian.....	32
C. Pembahasan.....	40
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	47
B. Implikasi.....	47
C. Keterbatasan Penelitian.....	47
D. Saran.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Angket Penelitian Motivasi .....	25
Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Biseral.....	28
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen Yang Sudah di Validas.....	29
Tabel 4. Frekuensi Data.....	33
Tabel 5. Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik.....	34
Tabel 6. Frekuensi Faktor Intrinsik.....	35
Tabel 7. Kontribusi Indikator Intrinsik.....	37
Tabel 8. Frekuensi Faktor Ekstrinsik.....	38
Tabel 9. Kontribusi Indikator Ekstrinsik.....	38

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Persentase.....	34
Gambar 2. Histogram Intrinsik dan Ekstrinsik.....	35
Gambar 3. Histogram Faktor Intrinsik.....	36
Gambar 4. Histogram Indikator Intrinsik.....	37
Gambar 5. Histogram Faktor Ekstrinsik.....	39
Gambar 6. Histogram Indikator Ekstrinsik.....	40
Gambar 7. Angket Google Formulir.....	69
Gambar 8. Penyebaran Angket Kepada Responden.....	69
Gambar 9. Pengisian Angket Oleh Responden.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket .....	52
Lampiran 2. Master Data.....	59
Lampiran 3. Uji Coba Instrumen.....	62
Lampiran 4. Analisis Persentase.....	66
Lampiran 5. Surat Expert Judgemen.....	69
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian.....	75
Lampiran 7. Dokumentasi.....	76

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepakbola adalah olahraga favorit diseluruh penjuru dunia, dimana semua kalangan orang bisa memainkannya. Anak-anak, orang dewasa, muda, tua, kaya-miskin semua bisa ikut bermain. Seperti kita ketahui juga sepakbola sekarang yang dibilang sepakbola modern adalah sepakbola dengan permainan tidak hanya mengincar kemenangan saja, tapi juga mengutamakan permainan atraktif yang enak ditonton. Apalagi sepakbola sekarang sudah menjadi entertaimen dan bisnis. Dalam mewujudkan sepakbola yang menarik serta menghibur dibutuhkan racikan strategi dan taktik tim yang baku dari seorang pelatih profesional. Maka dari itu sangat penting sekarang adalah peran pelatih untuk membentuk sepakbola modern yang berkualitas.

Sejalan dengan hal tersebut sekarangpun banyak bermunculan pelatih-pelatih hebat yang menangani tim-tim elit eropa seperti, Jurgen Klop yang menangani Liverpool, Mauricio Pochettino yang menangani Tottenham Hotspurs di *Barclays Premiere League*, Inggris dan Maurizio Sarri yang menangani Napoli di Serie A Italia. Mereka termasuk golongan pelatih yang muncul dari permukaan lalu melesat jauh bisa menangani tim yang tadinya sedang dalam kondisi tidak stabil menjadi pesaing juara di Liganya masing-masing. Dengan begitu seharusnya kita pun sebagai seorang lulusan kepelatihan olahraga memiliki tekad untuk bisa seperti mereka.



Indonesia sendiri bukan tidak memiliki pelatih hebat, ada di Indonesia yang sudah mengenyam pengalaman dan berlisensi tertinggi A AFC contohnya Rahmad Darmawan. Coach RD sapaan akrabnya yang dulunya juga lulusan IKIP Fakultas Ilmu Keolahragaan Jakarta pada tahun 1990 yang sekarang lebih dikenal Universitas Negeri Jakarta. Coach RD sekarang melatih di Malaysia dan berhasil membawa tim divisi 1 Malaysia T-Team FC promosi ke Malaysia *Super League*. Tentunya sebelum itu pun dia sangat sukses saat menjadi pelatih di Indonesia bersama Persipura Jayapura dimana berhasil menjuarai Liga Indonesia 2005, bersama Sriwijaya FC Palembang membawa juara Liga Indonesia pada 2007 serta Copa Indonesia 2007, 2008 dan 2009. Bahkan bersama Tim Nasional U-23 di ajang SEA Games berhasil menyumbang medali perak pada tahun 2011 dan 2013.

Sejalan dengan hal tersebut di Indonesia pun memiliki banyak Universitas berkualitas yang memiliki program studi kepelatihan olahraga, tentunya spesifikasi sepakbola termasuk. Salah satunya adalah Universitas Negeri Yogyakarta. Sebenarnya kelas Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang sangat menunjang dengan ilmu-ilmu kepelatihan menyeluruh yang spesifik didapatkan, tapi ironisnya sangat sedikit bahkan bisa dihitung dengan jari lulusan kepelatihan olahraga cabang sepakbola yang menjadi pelatih profesional sepakbola di Indonesia. Kebanyakan hanya akan memilih sebagai pemain sepakbola atau bahkan memilih profesi lain ketika sudah lulus.

Kemudian berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan dengan bertanya kepada beberapa mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan secara lisan

dari mahasiswa satu ke mahasiswa lainnya ada beberapa mahasiswa juga yang sebenarnya ingin sekali menjadi seorang pelatih profesional bahkan sudah ada yang mengikuti kursus lisensi D nasional, tetapi ada beberapa mahasiswa yang tidak termotivasi menjadi pelatih profesional atau tidak ingin meneruskan ilmu pelatihnya dengan berbagai alasan. Diantaranya realistis pekerjaan, tidak mempunyai biaya untuk mengikuti kursus, serta ada juga yang masih ingin menjadi seorang pemain sepakbola bahkan ada yang takut bersaing dengan mantan atlet sepakbola nasional ternama lalu memilih profesi lainnya. Dengan begitu belum diketahui motivasi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan lisensi seberapa besar.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Motivasi Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk Mengikuti Pelatihan Lisensi Kepelatihan Sepakbola”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Minimnya lulusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga yang menjadi pelatih top nasional.
2. Belum diketahui seberapa banyak mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang sudah pernah mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola.

3. Belum diketahui seberapa besar motivasi mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengikuti pelatihan lisesnsi kepelatihan sepakbola.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan guna menghindari munculnya penafsiran yang berbeda-beda serta pertimbangan aspek-aspek metodologi kelayakan di lapangan hingga keterbatasan peneliti, maka perlu kiranya diberikan pembatasan masalah. Pembatasan masalah ini diberikan agar ruang lingkup permasalahan menjadi jelas. Dalam penelitian ini penulis hanya akan mengkaji permasalahan “Motivasi Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk Mengikuti Pelatihan Lisensi Kepelatihan Sepakbola”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Seberapa besar motivasi mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

Motivasi mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengikuti pelatihan lisesnsi kepelatihan sepakbola.

## **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

### **1. Secara teoritis**

- a) Menanamkan rasa keberanian mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk menjadi pelatih sepakbola yang profesional.
- b) Mendorong motivasi mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola.

### **2. Secara praktis**

- a) Bagi Asosiasi Provinsi PSSI Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat mengetahui motivasi mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta, sehingga bisa mengadakan pelatihan lisesnsi kepelatihan sepakbola khusus untuk mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga.
- b) Bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta bisa menjalin kerja sama dengan ASPROV PSSI Daerah Istimewa Yogyakarta untuk mengadakan pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola agar biayanya lebih terjangkau bagi mahasiswa yang ingin mengikuti pelatihan.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Hakikat Motivasi**

Menurut Elida Prayitno (2009: 90) kata motivasi berasal dari kata “*motive*” atau “*motiwum*” yang berarti ‘*a moving cause*’. kata “*motive*” atau “motif” ini bila berkembang menjadi motivasi, artinya menjadi sedang digerakan atau telah digerakkan oleh sesuatu dan apa yang menggerakkan itu terwujud dalam tindakan. Istilah motivasi dari sumber yang memberikan dorongan, maka dapat ditemukan bahwa sumber dorongan itu bisa datang dari dalam atau dari sesuatu yang menggerakkan keinginan dari luar. Sumber penggerak motivasi yang berasal dari dalam cenderung beranjak dari kebiasaan individu, motivasi yang sumber penggeraknya datang dari luar selalu disertai oleh persetujuan, kemauan, dan kehendak individu. Dilihat dari segi etika, motif didefinisikan sebagai pikiran-pikiran dan perasaan-perasaan yang menjadi penyebab seseorang melakukan suatu tindakan. Motivasi disini berarti dorongan yang menggerakkan serta mengarahkan seseorang untuk melakukan sesuatu berdasarkan apa yang dikehendakinya, tertuju kepada tujuan yang diinginkannya.

Kata motivasi berasal dari kata “motif” yang berarti sebagai daya upaya mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dinyatakan “sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai tujuan. Berawal dari kata motif maka

dikatakan motivasi dapat diartikan sebagai penggerak yang telah menjadi aktif” (Azis Wahab, 2006: 67).

Menurut Winataputra (1997: 102) “motivasi adalah dasar menggerakkan tingkah laku seseorang, dorongan berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam diri”. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Menurut Raka Jhoni (2003: 71) mengungkapkan bahwa “motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “*feelling*” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan”.

Dari pengertian tersebut Raka Jhoni (2003: 71) menegaskan bahwa ada tiga elemen yang terkandung dalam motivasi tersebut:

1. Motivasi mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa seseorang, dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persoalan kejiwaan dan emosi yang dapat menguatkan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan, jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari sanksi yakni tujuan.

Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk mengendalikan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang ingin menyukai sesuatu ataupun bila tidak suka, maka akan berusaha untuk menyukainya. Perasaan tidak suka itu menjadi motivasi atau rangsangan dari faktor luar, tetapi motivasi itu tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar atau berlatih, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri

seseorang yang menumbuhkan kegiatan ingin belajar dan terus berlatih. Menjamin dari kelangsungan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar dan berlatih itu dapat tercapai.

Berdasarkan uraian pengertian motivasi, Tika Rosita (2006: 81) mengemukakan beberapa ciri-ciri motivasi dalam setiap orang antara lain adalah “(1) tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lain atau tidak pernah berhenti sebelum selesai). (2) ulet dalam menghadapi kesulitan serta tidak cepat putus asa. (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. (4) lebih senang bekerja sendiri. (5) tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin”.

Apabila setiap orang memiliki ciri-ciri sebagaimana diuraikan tersebut, berarti setiap orang itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil bila tekun mengerjakan tugas, dalam berlatih tidak cepat puas dan gampang menyerah, ulet dalam memecahkan masalah dan menyelesaikan hambatan secara mandiri. Menurut Raka Jhoni (2003: 75) “sebagian besar pakar psikologi menyatakan bahwa motivasi merupakan konsep yang menjelaskan alasan seseorang untuk berperilaku”. Pengertian ini masih bersifat umum, sehingga banyak dihadapkan pada pembahasan spesifik tentang makna motivasi yang dilandasi oleh berbagai asumsi dan terminologi. Konsep motivasi yang dikenal di dalam literatur psikologi merupakan konstruk hipotetik dan motivasi itu memberikan ketetapan yang menjelaskan tentang kemungkinan sebab-sebab perilaku manusia. Oleh karena itu motivasi tidak dapat diukur secara langsung, seperti halnya mengukur panjang atau lebar suatu ruangan.

Suprihanto (2003: 34) menyatakan bahwa “motivasi merupakan masalah kompleks dalam organisasi, karena kebutuhan dan keinginan setiap anggota organisasi berbeda satu dengan yang lainnya”. Hal ini berbeda karena setiap anggota suatu organisasi adalah unik secara biologis maupun psikologis, dan berkembang atas dasar proses belajar serta berlatih yang berbeda pula. Demikian pula Soemanto (2007: 45) menyatakan secara umum mendefinisikan “motivasi sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan”. Karena kelakuan manusia itu selalu bertujuan, kita menyimpulkan bahwa perubahan tenaga yang memberi kekuatan bagi tingkah laku untuk mencapai tujuan, telah terjadi di dalam diri seseorang.

“Motivasi ialah suatu proses untuk menggiatkan motif-motif menjadi perbuatan, tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan atau keadaan serta kesiapan dalam diri individu yang mendorong tingkah lakunya untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan” (Uzer Usman, 2000: 67). Senada dengan itu Nasution (2005: 67) menyatakan “motivasi adalah usaha-usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi sehingga seseorang itu mau melakukan sesuatu”. Chung dan Megginson yang dikutip oleh Faustino Cardoso Gomes (2000: 50) menerangkan bahwa pengertian “motivasi adalah tingkat usaha yang dilakukan oleh seseorang yang mengejar suatu tujuan dan berkaitan dengan kepuasan kerja serta performa pekerjaan”.

Hani Handoko (2004: 45) mengemukakan bahwa “motivasi adalah keadaan pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk



melakukan kegiatan tertentu guna mencapai tujuan”. Mangkunegara (2006: 67) memberikan pengertian “motivasi dengan kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja”. Hadari Nawawi (2005: 70) mendefinisikan “motivasi sebagai suatu keadaan yang mendorong atau menjadi sebab seseorang melakukan sesuatu perbuatan atau kegiatan yang berlangsung secara sadar”.

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tergerak untuk melakukan sesuatu kegiatan karena ingin mencapai tujuan tertentu dalam hidup dan kehidupannya. Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Motivasi ini hanya diberikan kepada manusia, khususnya kepada para bawahan atau pengikut. (Hasibuan, 2005: 92).

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah proses seseorang secara psikologi yang menyebabkan timbulnya kemauan secara pribadi melakukan sesuatu kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu yang akan menimbulkan kepuasan diri. Motivasi adalah kekuatan yang mendorong untuk bertindak atau dorongan oleh kekuatan dari dalam atau dari luar diri sendiri, motivasi bisa datang dari berbagai macam sumber. Motivasi dapat digerakan oleh kebutuhan seseorang yang kompleks, ataupun dorongan dari luar diri yang memberi pengaruh motivasi kepada orang lain.

## **1. Fungsi Motivasi**

Elida Prayitno (2009: 97) mengemukakan “motivasi mempunyai arti dalam belajar, menurut teori kebutuhan manusia termotivasi untuk lebih bertindak jika ingin memenuhi kebutuhannya”. Motivasi belajar seseorang merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam setiap kegiatan belajar. Tinggi rendahnya prestasi belajar sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya motivasi belajar yang dimiliki seseorang. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dari dalam diri kemudian menimbulkan kegiatan belajar, serta menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar yang dapat memberikan arahan pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi dapat dikatakan sesuatu yang mendasari setiap kegiatan manusia, salah satunya tercapai di dalamnya kegiatan pendidikan.

Dalam kegiatan pendidikan terutama dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi sangat perlu diterapkan pada pihak yang melakukan pembelajaran, dalam hal ini agar mahasiswa tumbuh termotivasi pada dirinya. Sehingga mereka akan dapat melahirkan prestasi yang baik dan mencapai perkembangan yang optimal. Seiring dengan hal ini Hamanik (2008: 82) mengemukakan “hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi”. Dalam hubungan dengan kegiatan berlatih di perkuliahan kecabangan misalnya: seorang mahasiswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi bisa gagal dalam mencapai tujuan latihan dan tidak dapat berbuat sesuatu yang lebih yang seharusnya bisa dilakukan atau dilalui karena kurangnya kemauan dan kurangnya motivasi.

Motivasi yang kurang dapat menyebabkan dorongan kemauannya tidak kuat dalam pencapaian tujuan yang diinginkan.

## **2. Jenis-jenis Motivasi**

Uzer Usman (2001: 29) mengemukakan “motivasi terdiri atas dua jenis sebagai akibat yang muncul dari adanya motif dari individu maupun dari luar individu yang dilakukan dengan tugas guru dalam membangkitkan motivasi siswa”.

### **a) Motivasi Intrinsik**

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat dari dalam diri individu sendiri tanpa adanya paksaan atau dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan sendiri. misalnya ingin belajar atau berlatih untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi tanpa adanya suruhan dari orang lain.

### **b) Motivasi ekstrinsik**

Jenis motivasi ini timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, baik karena adanya ajakan atau paksaan dari orang lain sehingga kondisi yang demikian akhirnya dia mau melakukan sesuatu untuk belajar atau berlatih, misalnya belajar atau berlatih karena disuruh orang tua agar mendapat hadiah. Kesimpulannya motivasi terdiri dari dua jenis, yaitu motivasi intrinsik adalah dorongan kemauan untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu yang berasal dari dalam diri seseorang itu sendiri sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan kemauan untuk melakukan sesuatu demi mencapai tujuan tertentu yang dipengaruhi orang lain.

Kedua motivasi tersebut perlu diterapkan di kampus karena dalam interaksi belajar serta berlatih kadang sering tidak menaruh minat dan perhatian terhadap suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Oleh sebab itu di dalam kegiatan interaksi mengajar, dosen atau pelatih dalam hal ini memegang peranan sangat penting dalam upaya menumbuhkan serta meningkatkan motivasi ekstrinsik mahasiswa secara menyeluruh untuk terus termotivasi. Dengan demikian mahasiswa akan lebih aktif serta giat untuk terus belajar dan berlatih dalam kegiatan perkuliahan kecabangan. Mengingat karena motivasi ekstrinsik ini terjadi karena rangsangan dan pengaruh dari luar seseorang, maka dosen serta pelatih selayaknya untuk selalu memanfaatkan media dan model latihan yang bervariasi dalam kegiatan pembelajaran materi kecabangan. Dengan demikian jelas mahasiswa kepelatihan kecabangan sepakbola akan lebih berkembang dalam upayanya mencapai tujuan utamanya. Tanpa dibarengi usaha dosen serta pelatih yang keras, maka kegiatan belajar serta berlatih hanya akan berlangsung jika dosen atau pelatih selalu bertatap muka, selebihnya mahasiswa akan selalu bersifat pasif.

Menurut Handi (2009: 11) “motivasi seorang individu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor”. Baik yang bersifat intrinsik dan ekstrinsik tadi. Termasuk pada faktor intrinsik adalah:

- 1) Persepsi seseorang mengenai diri sendiri
- 2) Harga diri
- 3) Harapan pribadi
- 4) Kebutuhan

- 5) Keinginan
- 6) Kepuasan kerja
- 7) Prestasi kerja yang dihasilkan.

Sedangkan motivasi seorang individu yang dipengaruhi pada faktor ekstrinsik adalah :

- 1) Jenis dan sifat pekerjaan
- 2) Kelompok kerja dimana seseorang bergabung
- 3) Organisasi tempat bekerja
- 4) Situasi lingkungan pada umumnya
- 5) Sistem imbalan yang berlaku dan cara penerapannya.

### **3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Motivasi**

“Seseorang yang telah termotivasi untuk melakukan sesuatu, dia akan berusaha dan tekun mengejar sesuatu. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk melakukan sesuatu dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain atau tidak konsisten serta tidak mempunyai arah tujuan” (Wildan, 2010: 25).

Menurut Wildan (2010: 30) Ada 6 faktor yang didukung oleh sejumlah teori psikologi dan penelitian terkait yang memiliki dampak substansi terhadap motivasi seseorang, yaitu:

- a) Sikap. Sikap merupakan kombinasi dari konsep, informasi dan emosi yang dihasilkan di dalam predisposisi untuk merespon orang, kelompok gagasan, peristiwa atau objek tertentu secara pribadi.
- b) Kebutuhan. Kebutuhan merupakan kondisi yang dialami individu sebagai suatu kekuatan internal yang memandu seseorang untuk mencapai tujuan.
- c) Rangsangan. Rangsangan merupakan perubahan di dalam persepsi atau pengalaman dengan lingkungan yang membuat seseorang bersikap aktif.

- d) Afeksi. Konsep afeksi berkaitan dengan pengalaman emosional, kesamaan, dan kepedulian individu atau kelompok diwaktu bersamaan.
- e) Kompetensi. Teori kompetensi mengasumsikan bahwa seseorang secara alamiah berusaha keras untuk berinteraksi dengan lingkungan secara efektif.

## **B. Hakikat Pelatih Sepakbola**

### **1. Pengertian Pelatih**

“Pelatih adalah seorang yang profesional yang tugasnya membantu atlet atau tim dalam mencapai prestasi yang tinggi. Pelatih selain bertugas dalam membantu atlet juga memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk watak atau tingkah laku atletnya”. (Luxbacher, 2004: 1).

Menurut Luxbacher (2004: 1) “seorang pelatih sepakbola adalah sosok panutan bagi atletnya sehingga tingkah lakunya akan diperhatikan oleh atletnya, oleh karena itu pelatih sebagai sosok panutan harus bisa berperan sebagai model bagi atletnya”. Untuk mengoptimalkan penampilan, menjamin keselamatan, dan menaikkan kesejahteraan, para pelatih harus secara teratur menyesuaikan diri dengan perkembangan terbaru dan mengubah praktek latihannya. Perubahan seperti itu hanya dapat terjadi apabila :

- a) Memiliki pemahaman atas prinsip-prinsip yang penting mengenai masing-masing bidang ilmu yang relevan.
- b) Harus rajin mencari pengetahuan baru dalam ilmu olahraga. Akan tetapi pelatih tidak perlu menjadi ilmuwan dalam arti yang sesungguhnya, tetapi untuk menjadi profesional pelatih harus menjadi konsumen aktif informasi ilmiah dan menerapkannya dalam dunia pelatihannya.

## **2. Tugas Peran dan Kepribadian Pelatih**

Tugas pelatih bukan hanya membantu atlet untuk meraih prestasi, akan tetapi lebih jauh dari itu, pelatih juga harus menanamkan nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam olahraga. Artinya bukan hanya juara yang dikejar oleh pelatih akan tetapi perilaku sosial atlet juga harus mendapat perhatian, karena atlet adalah model bagi masyarakat.

Menurut Clive Gifford (2002: 67) beberapa tugas utama seorang pelatih, dan juga termasuk harus bagaimana sebenarnya perilaku seorang pelatih dalam masyarakat yaitu :

- a) Perilaku. Seorang pelatih di masyarakat harus menjadi contoh yang baik dalam masyarakat, artinya jangan sampai seorang pelatih ada perilakunya yang tidak sesuai dengan norma atau aturan-aturan kehidupan dalam masyarakat. Karena kehidupan seorang pelatih selalu jadi sorotan masyarakat.
- b) Kepemimpinan. Jiwa kepemimpinan harus dimiliki oleh seorang pelatih. Sebagai seorang pemimpin pelatih harus mampu memberikan motivasi kepada atletnya juga harus mau menerima saran dari para asistennya. Juga sifat seorang pemimpin akan terlihat dalam kondisi yang sekalipun kritis. Contohnya dalam keadaan klubnya kalah, seorang pelatih harus bisa memperlihatkan sifat gentlelemennya.
- c) Sportif. Artinya dalam kondisi atau situasi apapun kita harus bisa menghormati keputusan yang dibuat oleh wasit, meskipun keputusan wasit itu sangat merugikan klub dan mengapresiasi kemenangan lawan, akan tetapi bukan berarti kita harus sering mengalahkan melainkan kita kalah dengan hormat.
- d) Pengetahuan dan keterampilan. Tidak diragukan lagi seorang pelatih harus memiliki dan menguasai pengetahuan yang luas terutama pengetahuan tentang ilmu-ilmu yang mendukung dalam proses pelatihan, juga harus

memberikan contoh yang baik dalam hal keterampilan cabang olahraganya. Jadi intinya seorang pelatih itu adalah seseorang yang harus berpendidikan.

- e) Keseimbangan emosional. Kemampuan bersikap wajar dalam kondisi dan situasi yang sangat tertekan, atau terpaksa harus menerima kenyataan di lapangan padahal klubnya dirugikan, itu adalah tingkat keseimbangan emosional yang baik. Artinya seorang pelatih harus mengendalikan emosinya dan yang penting lagi sikap ini harus bisa ditularkan kepada atletnya.
- f) Imajinasi. Kemampuan ini adalah kemampuan untuk membentuk khayalan-khayalan mental untuk membentuk obyek yang tidak nampak. Ini biasanya tertuang dalam proses latihan yang selalu menciptakan hal-hal baru, juga dalam taktik permainan. Baik taktik menyerang atau taktik bertahan.
- g) Ketegasan dan keberanian. Seorang pelatih harus memiliki keberanian yang tegas dalam mengambil keputusan pada kondisi yang tertekan.
- h) Humor. Satu sikap yang nampaknya sangat enteng padahal sangat perlu, cita rasa humor yang tinggi akan mendekatkan hubungan dengan para atletnya. Kemampuan untuk dapat bisa membuat atletnya tertawa sehingga menimbulkan suasana yang rileks, menyenangkan dan pastinya akan membawa dampak positif pada atletnya.
- i) Kesehatan. Betapa beratnya tugas seorang pelatih, disamping tugas sehari-harinya dia juga harus mempersiapkan program untuk esok harinya. Ini menuntut kesehatan dan vitalitas yang tinggi dari seorang pelatih.
- j) Administrator. Pelatih juga sebagai pengelola olahraga, oleh karena itu harus mampu mengorganisir program latihan dan pertandingan, menginventarisir data-data atletnya. Data kemajuan serta data kemunduran atletnya tidak boleh terlewatkan dari analisisnya.

### **3. Syarat Menjadi Pelatih Sepakbola Indonesia**

Pelatih sepakbola pada dasarnya memiliki tingkatan level dalam karirnya, baik level nasional, asia bahkan FIFA Pro. Sementara di Indonesia pelatih memiliki jenjangnya mulai dari D nasional hingga A AFC serta AFC Pro level



tertinggi di Asia. Belum begitu banyak pelatih asal Indonesia yang sudah mengambil lisensi tingkat A AFC atau AFC Pro. Pelatih yang sudah mencapai lisensi tersebut di Indonesia salah satunya adalah Rahmad Darmawan yang kini melatih klub T-Team FC di Malaysia.

Sementara itu berikut adalah syarat berjenjang lisensi kepelatihan pelatih sepakbola di Indonesia menurut rilis resmi PSSI di [www.pssi.org](http://www.pssi.org) pada tanggal 12 Januari 2017 jam 11.30:

a) Lisensi D Nasional

Semua pelatih profesional di Indonesia harus memiliki lisensi D sebagai awal acuan menuju jenjang berikutnya. Syaratnya untuk mendapat lisensi D adalah :

- 1) Usia minimal 18 tahun.
- 2) Memiliki ijazah SMA sederajat.
- 3) Bisa bermain sepakbola. Waktu kursus biasanya 5-14 hari yang diadakan pengurus daerah.

b) Lisensi C Nasional

- 1) Memiliki lisensi D yang masih aktif selama 2 tahun.
- 2) Usia minimal 21 tahun.
- 3) Memiliki ijazah SMA sederajat.
- 4) Bisa bermain sepakbola.
- 5) Waktu kursus 14 hari diadakan oleh pengprov daerah.

c) Lisensi B Nasional

- 1) Memiliki lisensi C yang masih aktif selama 2 tahun.
- 2) Usia minimal 21 tahun.
- 3) Memiliki ijazah SMA sederajat.
- 4) Bisa bermain sepakbola.
- 5) Waktu kursus 14 hari diadakan oleh PSSI pusat.

d) Lisensi A Nasional

- 1) Memiliki lisensi B yang masih aktif selama 2 tahun.
- 2) Usia minimal 21 tahun.

- 3) Memiliki ijazah SMA.
- 4) Bisa bermain sepakbola.

### **C. Penelitian Yang Relevan**

1. Danang Wicaksono. 2009. *Pengaruh Kepercayaan diri, Motivasi Belajar Sebagai Akibat Dari Latihan Bola Voli Terhadap Prestasi Belajar Atlet Di Sekolah*. Yogyakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta. Menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama yaitu antara variabel kepercayaan diri, motivasi terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan bahwa Fhitung sebesar 20,461 dengan probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis ketiga di penelitian ini diterima.
2. Amin Nur Rahman. 2013. *Motivasi Kelas V Sekolah Dasar Negeri II Grengseng Karanganyar Kabupaten Kebumen Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahrag Dan Kesehatan*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas Universitas Negeri Yogyakarta. Menyatakan Motivasi kelas V Sekolah Dasar Negeri II Grengseng dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil keseluruhan kategori sangat tinggi 8% (4 siswa), pada kategori tinggi diperoleh hasil 30% (15 siswa), pada kategori sedang diperoleh hasil 24% (12 siswa), pada kategori rendah diperoleh hasil 30% (15 siswa) dan pada kategori sangat rendah dieperoleh hasil 8% (4 siswa).

#### **D. Kerangka Berpikir**

Motivasi adalah reaksi alamiah yang mendorong seseorang untuk melakukan hal lebih dari biasanya karena beberapa faktor yang kompleks, baik dari luar atau dari dalam dirinya. Dorongan yang berasal dari diri sendiri disebut faktor intrinsik (dimana melakukan sesuatu untuk tujuan tertentu yang tidak dipengaruhi oleh orang lain), sementara itu dorongan yang berasal dari orang lain atau lingkungan sekitar disebut faktor ekstrinsik (dimana melakukan sesuatu untuk tujuan tertentu yang dipengaruhi orang lain serta lingkungan). kedua faktor tersebut timbul karena adanya rangsangan yang cukup sehingga seseorang termotivasi untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu.

Pelatih sepakbola adalah profesi bidang olahraga dimana seseorang bertugas membantu atlet sepakbola untuk bisa bermain maksimal dengan teknik serta taktik bertanding yang baik untuk memenangkan pertandingan. Seperti yang dinyatakan oleh Haryadi (2013: 12) “tugas pelatih bukan hanya membantu atlet untuk meraih prestasi, akan tetapi lebih jauh dari itu, pelatih juga harus menanamkan nilai-nilai luhur yang terkandung didalam olahraga”. Artinya bukan hanya juara yang dikejar oleh pelatih akan tetapi perilaku sosial atlet juga harus mendapat perhatian, karena atlet adalah model bagi masyarakat.

Bagi pelatih lisensi kepelatihan adalah hal yang penting, selain sebagai acuan dasar untuk menjadi pelatih profesional juga adalah sebagai tingkatan prestasi yang sudah dicapai. Tidak menutup mata bahwa lisensi adalah gambaran kualitas seorang pelatih dan sudah sampai dimana level pelatih

tersebut. Mulai dari yang terendah hingga yang tertinggi setiap pelatih profesional harus sudah memilikinya.

Ketika seseorang sudah memutuskan serta memiliki tujuan yang sangat diinginkan, pasti orang itu akan melakukan upaya sebaik mungkin agar tujuannya tercapai. Sama halnya untuk menjadi seorang pelatih sepakbola profesional yang sangat diperlukan adalah tekad kuat, baik dari dalam diri sendiri dan dari lingkungan sekitar. Kedua faktor intrinsik serta ekstrinsik diperlukan agar tujuan menjadi pelatih profesional dapat tercapai. Untuk menjadi seorang pelatih sepakbola profesional sangat dibutuhkan motivasi yang cukup kuat serta konsisten, karena ketika kita sudah bersungguh-sungguh untuk menjadi pelatih sepakbola semua faktor pendukung untuk menjadi profesional akan ditempuh. Mengambil lisensi kepelatihan sepakbola sudah pasti karena akan menjadi syarat untuk terus naik level hingga menjadi pelatih profesional yang ternama.

#### **E. Pertanyaan Penelitian**

Seberapa besar motivasi mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola?

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain ini adalah penelitian deskriptif, “penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena” (Arikunto, 1996: 43). Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran keadaan yang jelas atau akurat tentang “Motivasi Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Untuk Mengikuti Pelatihan Lisensi Kepelatihan Sepakbola”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik dan pengumpulan data menggunakan angket. “Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual” (Suharsimi Arikunto, 2006: 56). Serta teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah One-Shot Case Study. Menurut pendapat Sugiyono (2012: 74) “One-Shot Case Study adalah merupakan desain penelitian yang terdiri dari satu kelompok dengan langsung mengobservasi hasil penelitian”.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional ini dimaksudkan agar dalam penelitian ini tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu motivasi mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola. Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan dari dalam atau dari luar diri mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta, melalui

instrumen dalam pengukuran yang menggunakan angket yang diarahkan pada kemauan atau keinginan menjadi pelatih profesional mahasiswa sendiri pada saat memilih kuliah di Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Pengarahan itu lebih dipersempit lagi terhadap faktor yang terkandung dalam motivasi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan lisensi antara lain:

1. Motivasi intrinsik, adalah dorongan dari dalam yang menyebabkan individu termotivasi mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola.
2. Motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu termotivasi untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2007: 55) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 101) “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga kelas sepakbola angkatan tahun 2013 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 47 mahasiswa.

#### **2. Sampel**

“Sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi” (Sugiyono, 2007: 56). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

adalah mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga kelas sepakbola angkatan tahun 2013 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 47 mahasiswa.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 107) “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan cara mengikutsertakan semua individu atau anggota populasi menjadi sampel. Jadi teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

#### **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136) “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik”. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan angket.

Angket tersebut berisi aspek-aspek yang berkaitan dengan motivasi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola. Bentuk ini meliputi nomor butir pernyataan yang lengkap dijabarkan dalam faktor dan indikator dari masing-masing variabel yang mengacu pada motivasi dan lisensi sepakbola.

##### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Cara yang dipakai dalam pengumpulan data ini adalah menggunakan angket atau kuisioner. Dalam konteks

ini angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari siswa mengenai motivasi mahasiswa untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola.

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan angket. Angket disajikan dalam bentuk pertanyaan dengan dua alternatif jawaban “ya” atau “tidak” dimana skor untuk jawaban “ya” adalah 1 dan jawaban “tidak” adalah 0. Pelaksanaan pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti di Universitas Negeri Yogyakarta adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti menyebar langsung angket kepada mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga kelas sepakbola angkatan tahun 2013 dengan bantuan metode google formulir secara online.
- b) Angket yang berisi pernyataan dibagikan kepada responden dengan dilakukan sendiri via online lewat media sosial dengan google formulir.
- c) Batas waktu pengumpulan data dirasa cukup selama 7 hari dan semua angket selesai diisi, maka angket pada google formulir akan dicek peneliti kelengkapan responden yang mengisi.
- d) Melakukan tabulasi data yang telah diperoleh dan data siap untuk dianalisis.



Tabel 1. Kisi-kisi instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.

Variabel	Sub variabel	Indikator	Sub indikator	No Item Positif	No Item Negatif
Motivasi Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola	Faktor intrinsik	a. Pelatihan lisensi	1. Pelatihan lisensi	1, 2, 3,4, 5	6, 7, 32, 33 34
		b. Minat	1. Sesuai cita-cita 2. Kepuasan pribadi	8,9,35 36 11, 37	- 10, 38
		c. Bakat	1. Merasa memiliki kompetensi 2. Mengembangkan bakat 3. Mencari jati diri	12, 41 13,16 40, 42 43, 44	39 - 1 4, 15
		d. Kepuasan kerja	1. Pelatih profesi yang menjanjikan 2. Menjadikan profesi tetap 3. Harga diri	17,18 21, 45 22,46	19 20 23
		e. Prestasi kerja yang dihasilkan	1. Kebutuhan 2. Keinginan	24,47, 25,48 49,50	-
	Faktor ekstrinsik	a. Lingkungan	1. Keluarga 2. Teman dekat 3. Organisasi sepakbola	26,28 51 29,52 53,55, 56	27 54 30, 31
Jumlah	56				

Perlu dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu instrument. Baik buruknya instrumen berdasarkan pada tingkat validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Instrumen yang valid merupakan instrumen yang memiliki tingkat ketelitian yang baik terhadap variabel yang hendak diukur. Validitas instrumen dilakukan dengan melakukan uji coba angket kepada subjek uji coba sebanyak 47 orang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala Guttman sehingga berbentuk skor dikotomi yaitu nilai 1 untuk jawaban benar dan 0 untuk jawaban salah. Validitas instrumen dengan skor dikotomi diketahui melalui analisis butir soal dengan korelasi biserial.

#### b. Uji Reliabilitas

Setelah pengujian validitas instrumen dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah menguji reliabilitas instrumen. Uji reliabilitas pada instrumen skala Guttman dengan bentuk skor dikotomi dilakukan dengan uji Kuder Richardson (KR) 20 (Sugiyono, 2010: 186). Berikut disajikan rumus KR 20.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} - \left[ \frac{s^2 - \sum p_i q_i}{s^2} \right]$$

Keterangan:

$k$  = banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$p_i$  = proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item

$q_i = 1 - p_i$

$s^2$  = varians total

### E. Hasil Uji Instrumen

#### 1. Uji Validitas

Hasil uji validitas instrumen menggunakan korelasi biserial menunjukkan bahwa terdapat beberapa butir yang gugur. Kaidah yang digunakan dalam

menentukan validitas suatu butir instrumen apabila nilai korelasi biseral  $> r$  tabel.

Berikut disajikan rangkuman butir soal yang gugur (secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran 2. Halaman 44).

Tabel 2. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Biseral

No Butir Gugur	r_bis	r_tabel	Keterangan
8	0,053	0,381	Gugur
16	-0,088	0,381	Gugur
19	-0,400	0,381	Gugur
23	-0,394	0,381	Gugur
27	0,066	0,381	Gugur
30	-0,043	0,381	Gugur
33	0,095	0,381	Gugur
34	-0,331	0,381	Gugur
38	-0,370	0,381	Gugur
39	0,0638	0,381	Gugur
45	-0,331	0,381	Gugur
54	-0,324	0,381	Gugur

Tabel 2 di atas menunjukkan bahwa terdapat 12 butir soal yang gugur. Dengan demikian terdapat 44 butir soal angket motivasi Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola

yang dapat digunakan pada penelitian. Selain memenuhi persyaratan validitas, instrumen penelitian ini juga harus memenuhi syarat reliabilitas.

## **2. Uji Reliabilitas**

Uji reabilitas instrumen dengan skala guttman dengan skor dikotomi diuji dengan menggunakan KR 20. Uji reliabilitas dilakukan pada butir soal yang sudah dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas pada angket motivasi Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola menunjukkan perolehan nilai korelasi sebesar 0,936 (secara keseluruhan hasil uji KR 20 dapat dilihat pada lampiran halaman 47). Hal ini bermakna bahwa instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas tinggi. Berdasarkan pada hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan KR 20 yang sudah dilakukan, terdapat 44 butir soal yang valid dan reliabel untuk digunakan. Berikut kisi-kisi butir soal instrumen yang valid dan reliabel.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen yang Sudah di Validasi

Variabel	Sub variabel	Indikator	Sub indikator	No Item Positif	No Item Negatif
Motivasi Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola	Faktor intrinsik	a. Pelatihan lisensi	1. Pelatihan lisensi	1, 2, 3,4, 5	6, 7, 32
		b. Minat	1. Sesuai cita-cita	9,35 36	-
			2. Kepuasan pribadi	11, 37	10
		c. Bakat	1. Merasa memiliki kompetensi	12, 41	-
			2. Mengembangkan bakat	13, 40 42	-
			3. Mencari jati diri	43, 44	14, 15
d. Kepuasan kerja	1. Pelatih profesi yang menjanjikan	17,18 21,	-		
	2. Menjadikan profesi tetap		-		
		3. Harga diri	22,46	20	
e. Prestasi kerja yang dihasilkan	1. Kebutuhan	24,47 25,48	-		
	2. Keinginan	49,50	-		
	Faktor ekstrinsik	a. Lingkungan	1. Keluarga	26,28 51	-
			2. Teman dekat	29,52	-
			3. Organisasi sepakbola	53 55,56	31
Jumlah	44				

### 3. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Anas Sudijono (2009: 40) “tabel distribusi frekuensi relatif juga dinamakan tabel persentase”. Dikatakan frekuensi

relatif sebab frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan. Sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} 100\%$$

Keterangan

P = Angka persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subyek

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Subjek Penelitian**

Subjek Penelitian ini Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga kelas sepakbola tahun angkatan 2013 Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 47 orang. Pengambilan data dilaksanakan pada 30 Mei sampai dengan 6 Juni 2017.

#### **B. Hasil Penelitian**

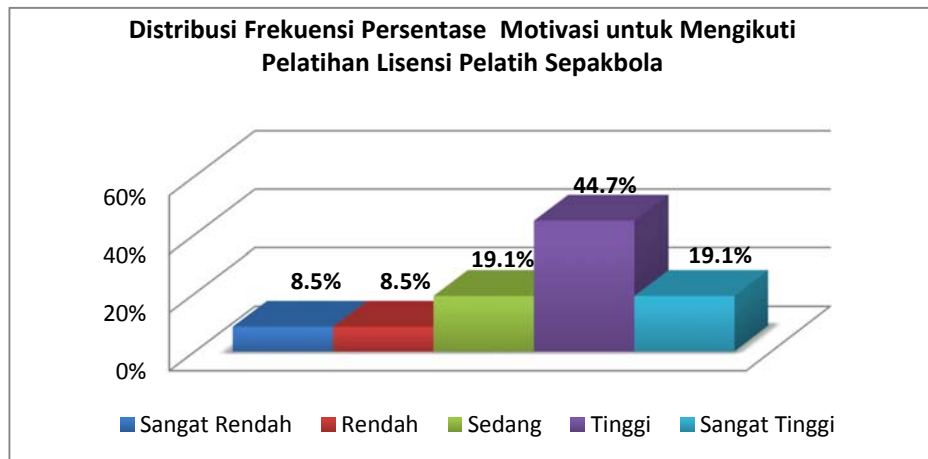
Penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif. Hasil penelitian diperoleh dari analisis persentase data angket motivasi mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola dengan jumlah 44 butir soal pernyataan. Hasil analisis data tersebut menunjukkan tingkat motivasi Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga cabang sepakbola angkatan tahun 2013 untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan. Pengkategorian motivasi berdasarkan pada *mean ideal* dan *standar deviasi ideal* yang dikategorikan ke dalam lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rangkuman hasil analisis data distribusi frekuensi tingkat motivasi Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga kelas sepakbola tahun angkatan 2013 untuk mengikuti lisensi pelatih dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga kelas sepakbola tahun angkatan 2013 untuk Mengikuti Pelatihan Lisensi Pelatih Sepakbola.**

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Sangat Tinggi	>33	9	19,1
2	Tinggi	25,68 s/d 33	21	44,7
3	Sedang	18,34 s/d 25,67	9	19,1
4	Rendah	11 s/d 18,33	4	8,5
5	Sangat Rendah	$\leq 11$	4	8,5
<b>Total</b>			<b>47</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian (47 orang). Sebesar 8,5% (4 orang) memiliki motivasi yang sangat rendah untuk mengikuti pelatihan lisensi pelatih, sebesar 8,5% (4 orang) memiliki motivasi rendah, sebesar 19,1 % (9 orang) memiliki motivasi sedang, sebesar 44,7% (21 orang) memiliki motivasi tinggi dan 19,1% (9 orang) memiliki motivasi sangat tinggi untuk mengikuti pelatihan lisensi pelatih. Dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga kelas sepakbola tahun angkatan 2013 memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pelatihan lisensi pelatih. Berikut disajikan histogram distribusi persentase tingkat motivasi subjek penelitian.





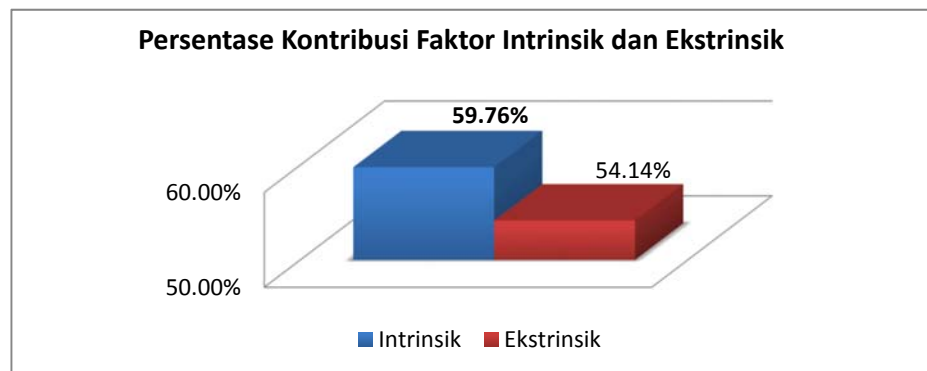
Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Persentase Tingkat Motivasi untuk Mengikuti Pelatihan Lisensi Pelatih Sepakbola.

Hasil analisis data tingkat motivasi untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola tersebut berdasarkan pada faktor intrinsik dan ekstrinsik. Analisis persentase kontribusi masing-masing faktor berdasarkan pada perbandingan antara perolehan nilai riil dengan perolehan nilai ideal pada masing-masing faktor. Hasil analisis persentase kontribusi masing-masing faktor dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 5. Persentase Kontribusi Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik Motivasi Mengikuti Pelatihan Lisensi Pelatih Sepakbola.**

Faktor	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Ideal	Persentase
Intrinsik	35	983	1645	59,76 %
Ekstrinsik	9	229	423	54,14 %

Secara visual ditampilkan persentase kontribusi faktor intrinsik dan ekstrinsik motivasi Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga kelas sepakbola tahun angkatan 2013 untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola.



Gambar 2. Histogram Persentase Kontribusi Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik.

Berdasarkan tabel dan gambar diatas diketahui bahwa persentase kontribusi faktor intrinsik sebesar 59,76%, sedangkan faktor ekstrinsik sebesar 54,14% pada motivasi untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kontribusi kedua faktor hampir sama, dengan faktor intrinsik unggul 5,62% lebih besar dibandingkan faktor ekstrinsik. Hasil analisis data masing-masing faktor secara lebih rinci dideskripsikan sebagai berikut.

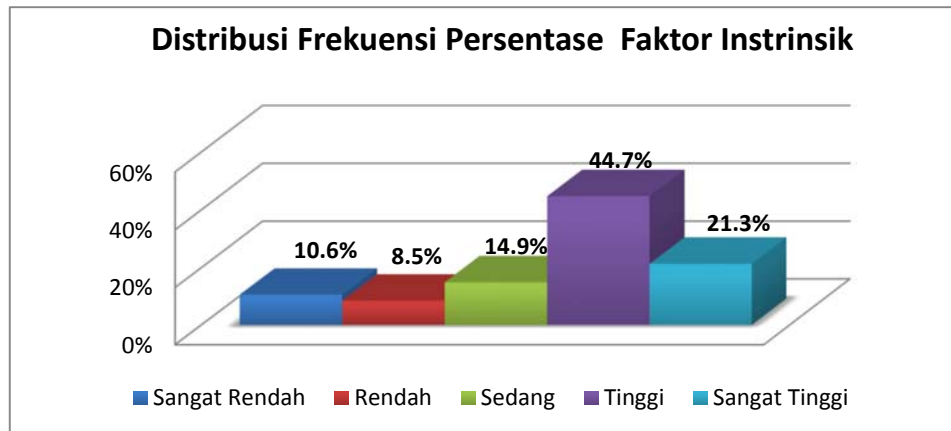
#### **a. Faktor Motivasi Instrinsik**

Faktor intrinsik terdiri dari 35 butir pernyataan. Pengkategorian faktor intrinsik dikategorikan ke dalam lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil analisis distribusi frekuensi faktor intrinsik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 6. Distribusi Frekuensi Persentase Faktor Intrinsik.**

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Sangat Tinggi	>26,5	10	21,3
2	Tinggi	20,43 s/d 26,5	21	44,7
3	Sedang	14,59 s/d 20,42	7	14,9
4	Rendah	8,75 s/d 14,58	4	8,5
5	Sangat Rendah	$\leq 8,75$	5	10,6
<b>Total</b>			<b>47</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian (47 orang), sebesar 10,6% (5 orang) memiliki motivasi intrinsik yang sangat rendah untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola, sebesar 8,5% (4 orang) memiliki motivasi intrinsik rendah, sebesar 14,9 % (7 orang) memiliki motivasi intrinsik sedang, sebesar 44,7% (21 orang) memiliki motivasi intrinsik tinggi, sedangkan 21,3% (10 orang) lainnya memiliki motivasi intrinsik yang sangat tinggi untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola. Secara visual disajikan histogram distribusi persentase faktor intrinsik.



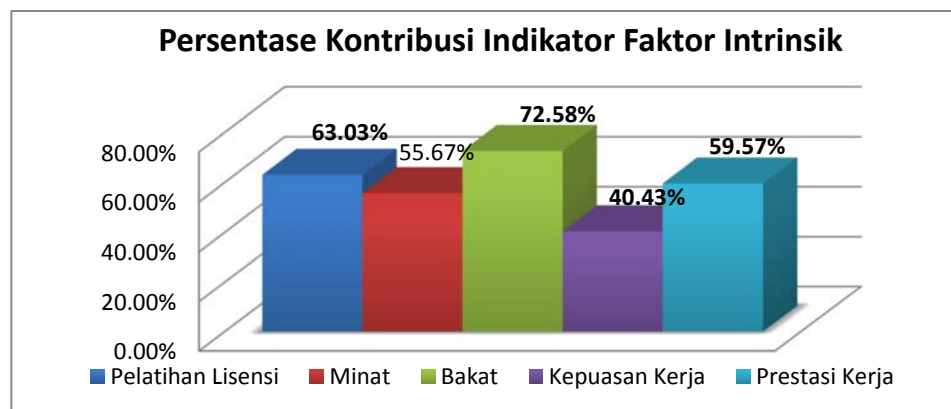
Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Persentase Faktor Intrinsik Motivasi untuk Mengikuti Pelatihan Lisensi Pelatih Sepakbola.

Faktor intrinsik disusun dari lima indikator, yaitu: pelatihan lisensi, minat, bakat, kepuasan kerja, dan prestasi kerja yang dihasilkan. Analisis persentase kontribusi masing-masing indikator berdasarkan perbandingan perolehan nilai riil dan perolehan nilai ideal pada masing-masing indikator. Berikut disajikan hasil analisis persentase kontribusi indikator penyusun faktor intrinsik.

**Tabel 7. Rangkuman Persentase Kontribusi Masing-masing Indikator Dalam Faktor Intrinsik**

Indikator	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Ideal	Persentase
Pelatihan Lisensi	8	237	376	63,03%
Minat	6	157	282	55,67%
Bakat	9	307	423	72,58%
Kepuasan kerja	6	114	282	40,43%
Prestasi Kerja	6	168	282	59,57%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kontribusi terbesar pada faktor intrinsik dalam motivasi mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola adalah bakat dengan kontribusi sebesar 72,58%. Indikator minat memiliki kontribusi terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Berikut disajikan histogram persentase kontribusi masing-masing indikator dalam faktor intrinsik.



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Persentase Masing-Masing Indikator dalam Faktor Intrinsik Motivasi untuk Mengikuti Pelatihan Lisensi Pelatih.

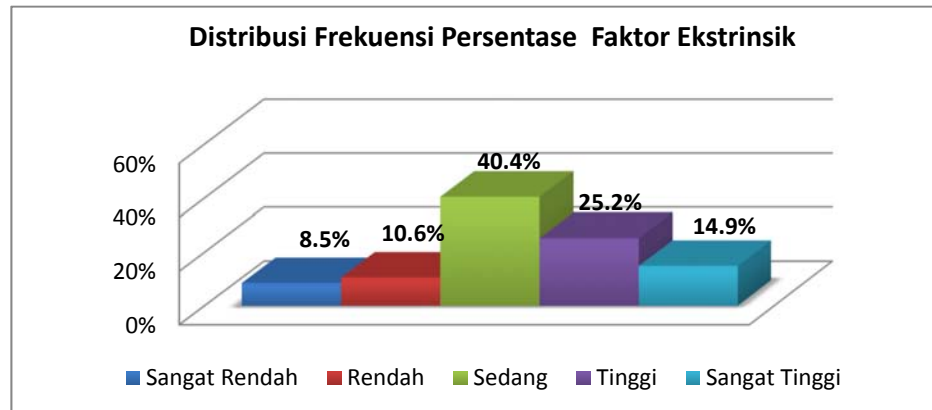
#### b. Faktor Motivasi Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik dipengaruhi oleh lingkungan. Faktor intrinsik terdiri dari 9 butir pernyataan. Pengkategorian faktor intrinsik dikategorikan ke dalam lima kategori, yaitu: sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Hasil analisis distribusi frekuensi faktor ekstrinsik dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Persentase Faktor Ekstrinsik.**

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Sangat Tinggi	>6,75	7	14,9
2	Tinggi	5,26 s/d 6,75	12	25,2
3	Sedang	3,76 s/d 5,25	19	40,4
4	Rendah	2,25 s/d 3,75	5	10,6
5	Sangat Rendah	$\leq 2,25$	4	8,5
<b>Total</b>			<b>47</b>	<b>100%</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian (47 orang), sebesar 8,5% (4 orang) memiliki motivasi ekstrinsik yang sangat rendah untuk mengikuti pelatihan lisensi pelatih, sebesar 10,6% (5 orang) memiliki motivasi ekstrinsik rendah, sebesar 40,4 % (19 orang) memiliki motivasi ekstrinsik sedang, sebesar 25,5% (12 orang) memiliki motivasi ekstrinsik tinggi, sedangkan 14,9% (7 orang) lainnya memiliki motivasi ekstrinsik yang sangat tinggi untuk mengikuti pelatihan lisensi pelatih. Secara visual disajikan histogram distribusi persentase faktor ekstrinsik.



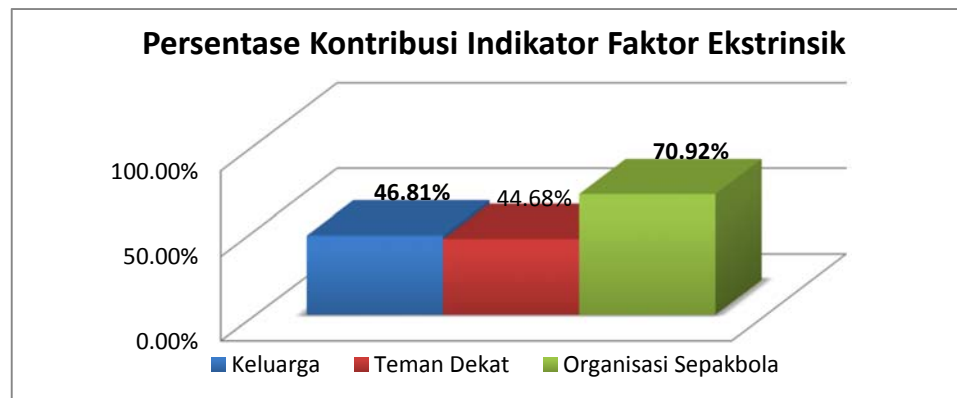
Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Persentase Faktor Enstrinsik Motivasi untuk Mengikuti Pelatihan Lisensi Pelatih Sepakbola.

Faktor ekstrinsik dipengaruhi oleh lingkungan. Faktor ekstrinsik tersebut disusun dari tiga sub indikator, yaitu: keluarga, teman dekat, dan organisasi sepakbola. Analisis persentase kontribusi masing-masing indikator berdasarkan perbandingan peroleh nilai riil dan perolehan nilai ideal pada masing-masing indikator ekstrinsik. Berikut disajikan hasil analisis persentase kontribusi indikator penyusun faktor ekstrinsik.

**Tabel 9. Rangkuman Persentase Kontribusi Masing-Masing Indikator Dalam Faktor Ekstrinsik.**

Indikator	Jumlah Butir	Skor Riil	Skor Ideal	Persentase
Keluarga	3	66	141	46,81%
Teman Dekat	3	63	141	44,68%
Organisasi Sepakbola	3	100	141	70,92%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kontribusi terbesar faktor ekstrinsik dalam motivasi mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola adalah organisasi sepakbola dengan kontribusi sebesar 70,92%. Indikator teman dekat memiliki kontribusi terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Berikut disajikan histogram persentase kontribusi masing-masing indikator dalam faktor ekstrinsik.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Persentase Faktor Enstrinsik Motivasi untuk Mengikuti Pelatihan Lisensi Pelatih Sepakbola.

### C. Pembahasan

Lisensi kepelatihan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi seorang pelatih bila ingin terus melebarkan karir, karena lisensi yang dimiliki seorang pelatih merupakan gambaran keprofesionalan seorang pelatih. Dimana masing-masing level memiliki kualitas tersendiri, sehingga lisensi pelatih dapat menggambarkan kualitas seorang pelatih. Keikutsertaan seseorang yang ada di bidang sepakbola dalam dunia kepelatihan untuk mengikuti pelatihan lisensi sangatlah penting, terutama bagi mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga kelas sepakbola tahun angkatan 2013 yang benar-benar ingin menjadi pelatih



profesional. Dimana mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga kelas sepakbola tahun angkatan 2013 yang sudah dididik sebagai calon pelatih sepakbola, sangatlah penting untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola agar menunjang profesionalitas dan karir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga kelas sepakbola tahun angkatan 2013 memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti pelatihan lisensi pelatih. Tentunya hasil ini merupakan hal yang sangat positif untuk kedepannya. Motivasi mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga kelas sepakbola tahun angkatan 2013 dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dorongan faktor intrinsik lebih besar dibandingkan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik unggul 5,62% dibanding faktor ekstrinsik.

Faktor intrinsik berfungsi karena adanya dorongan-dorongan yang berasal dari dalam diri individu sendiri. Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga kelas sepakbola tahun angkatan 2013 merupakan mahasiswa yang memang sudah memiliki dasar sepakbola sebagai bakat. Hal ini dikarenakan penjurangan melalui tes dan pengukuran dilakukan kepada calon mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk dapat lolos menjadi mahasiswa sebelumnya. Hal ini menjadi salah satu faktor intrinsik yang memotivasi mahasiswa untuk mengikuti lisensi pelatih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bakat merupakan indikator yang paling tinggi kontribusinya dalam motivasi untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola. Faktor intrinsik sendiri seperti yang dijelaskan dipengaruhi dari dalam seorang

individu seperti menurut Menurut Handi (2009: 11) “motivasi seorang individu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor”. Baik yang bersifat intrinsik dan ekstrinsik tadi. Termasuk pada faktor intrinsik adalah:

1. Persepsi seseorang mengenai diri sendiri
2. Harga diri
3. Harapan pribadi
4. Kebutuhan
5. Keinginan
6. Kepuasan kerja
7. Prestasi kerja yang dihasilkan.

Uraian dari penjelasan tersebut pada persepsi diri sendiri adalah keyakinan seseorang akan kemampuan diri yang dimiliki dan pandangan untuk kelangsungan hidup seseorang. Harga diri adalah hal yang bisa dibanggakan pada diri seseorang baik untuk ketentramannya atau pandangan orang lain. Harapan pribadi adalah sesuatu yang ingin didapatkan demi kepuasan atau tujuan hidup seseorang. Kebutuhan adalah suatu yang harus terpenuhi atau dipenuhi untuk kehidupan seseorang. Keinginan adalah suatu yang ingin didapatkan seseorang. Kepuasan kerja adalah ketentraman batin dalam menyikapi hasil yang didapatkan dalam bekerja dan yang terakhir prestasi kerja yang dihasilkan adalah sesuatu yang dihasilkan karena kerja yang baik baik berupa penghargaan verbal atau reward.

Selain faktor intrinsik diketahui bahwa faktor ekstrinsik juga mempengaruhi motivasi seseorang. Faktor ekstrinsik timbul karena adanya

faktor luar yang mempengaruhi seseorang. Dukungan dari keluarga, teman, maupun organisasi sepakbola sangat berpengaruh terhadap keinginan seseorang untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan, terutama bila memiliki idola pelatih yang dijadikan acuan untuk bisa menjadi pelatih profesional. Atau seperti menurut Menurut Handi (2009: 11) “motivasi seorang individu sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor” Sedangkan motivasi seorang individu yang dipengaruhi pada faktor ekstrinsik adalah :

1. Jenis dan sifat pekerjaan
2. Kelompok kerja dimana seseorang bergabung
3. Organisasi tempat bekerja
4. Situasi lingkungan pada umumnya
5. Sistem imbalan yang berlaku dan cara penerapannya.

Dari hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga kelas sepakbola tahun angkatan 2013 tinggi untuk mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola adalah hal yang sangat menggembirakan, berarti masa pendidikan yang dilakukan di Universitas Negeri Yogyakarta tidak sia-sia karena makin memantapkan tekad kuat untuk menjadi pelatih sepakbola profesional. Faktor pendukung yang sudah dijelaskan diatas antara intrinsik dan ekstrinsik saling berkolaborasi untuk melengkapi motivasi individu, baik lewat hasil pembelajaran dalam kelas ataupun saat praktik lapangan yang dilakukan berarti berjalan dengan baik. Dalam masa perkuliahan dalam kelas contohnya berarti sudah sangat berhasil menerapkan teori motivasi yang melingkupi persoalan menurut Tika Rosita

(2006: 81) mengemukakan beberapa ciri-ciri motivasi dalam setiap orang antara lain adalah “(1) tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lain atau tidak pernah berhenti sebelum selesai). (2) ulet dalam menghadapi kesulitan serta tidak cepat putus asa. (3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. (4) lebih senang bekerja sendiri. (5) tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin”. Apabila setiap orang memiliki ciri-ciri sebagaimana diuraikan tersebut, berarti setiap orang itu memiliki motivasi yang cukup kuat. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil bila tekun mengerjakan tugas, dalam berlatih tidak cepat puas dan gampang menyerah, ulet dalam memecahkan masalah dan menyelesaikan hambatan secara mandiri. Memang di masa perkuliahan dalam kelas seorang mahasiswa kepelatihan diwajibkan memiliki ciri-ciri seperti uraian diatas agar dapat mewujudkan tekad untuk menjadi seorang pelatih profesional.

Sejalan dengan hal tersebut ketika praktik lapangan hal-hal yang dapat menjadi dorongan lainnya ialah melingkupi, Suprihanto (2003: 34) menyatakan bahwa “motivasi merupakan masalah kompleks dalam organisasi, karena kebutuhan dan keinginan setiap anggota organisasi berbeda satu dengan yang lainnya”. Ya memang dalam sepakbola adalah olahraga tim yang membutuhkan kerjasama dari beberapa kepala individu. Maka dari itu ilmu yang di dapat dari praktik lapangan berarti berhasil membuat mahasiswa kepelatihan olahraga semakin yakin untuk maju bersama-sama dalam satu visi menjadi pelatih profesional untuk memajukan sepakbola Indonesia yang selama ini masih miskin prestasi di tingkat senior. Pandangan tersebut sangat

realistis bagi pemikiran seorang akademisi yang ingin maju seperti halnya pada mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga kelas sepakbola tahun angkatan 2013 yang menunjukkan hasil tinggi dalam penelitian ini.

Setelah mengetahui hal-hal tersebut seharusnya sejalan dengan dukungan dari organisasi induk persepakbolaan di Indonesia. Contohnya memfasilitasi kursus pelatihan lisensi kepelatihan khusus mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga dengan memprioritaskan lulusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga, entah dengan cara training terlebih dahulu bila dirasa pengalaman yang masih minim atau diberikan kelas yang lebih panjang karena sebenarnya dalam kelengkapan ilmu secara umum mahasiswa lulusan kepelatihan memiliki kelebihan dibanding pelatih mantan atlet yang memang unggul dalam pengalaman bermain di lapangan. Harusnya organisasi sensitif dengan hal tersebut sehingga makin memacu motivasi mahasiswa-mahasiswa kepelatihan olahraga, khususnya cabang sepakbola untuk terus giat dan tekun berjuang mewujudkan tekad menjadi pelatih profesional.

Dengan hasil yang menunjukkan masih adanya motivasi yang sangat rendah 8,5% menunjukkan masih adanya keraguan dari mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk mengikuti lisensi. Maka dari itu dibutuhkan solusi yang kongkret agar hal tersebut harusnya tidak terjadi. Dalam hal ini mahasiswa harusnya ketika sudah menentukan pilihan untuk menjadi mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga cabang sepakbola itu bisa dipertanggung jawabkan dengan cara mau terus belajar menimba pengalaman lapangan, contohnya mulai mandiri untuk bisa mencari klub-klub untuk dilatih.

Bisa di SSB (Sekolah Sepakbola), klub sekolah (SD, SMP atau SMA) bahkan kalau bisa klub amatir (Liga Nusantara) walau sekedar menjadi tim pelatih. Terus membaca dan menggali informasi ilmu kepelatihan sepakbola, bisa mencari referensi pada buku, e-journal atau internet bebas. Dilain untuk terus berusaha untuk mengikuti lisensi kepelatihan sepakbola mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga cabang sepakbola harus melakukan contoh kongkret diatas agar benar-benar bisa mewujudkan impian dan tanggung jawab menjadi pelatih sepakbola profesional. Karena kiita sebenarnya mampu jika terus berusaha dan kita lulusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga tidak kalah dengan mantan atlet nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, Aziz Wahab. (2006). *Metode dan Model-Model Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers
- Anwar, P. Mangkunegara. (2005). *Sumber Daya Manusia perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- A. Luxbacher Joseph. (2004). *Sepak Bola Langkah-langkah Menuju Sukses*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Elida Prayitno, (2009). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Gifford, Clive. (2002). *Sepakbola (Panduan Lengkap untuk Permainan yang Indah)*. Jakarta: Erlangga.
- Gomes, Faustino Cardoso. (2000) *Manajemen Sumber Daya Manusia (Cetakan Ke4)*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Hamanik, O. (2008). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Handi Irawan. (2009). *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Handoko, T. Hani, (2005). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: B.P.F.E UGM.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, M. N. (2005). *Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management)*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- PSSI. (2017). *Jadwal Kursus dan Syarat Pelatih, Program Football Development PSSI Tahun 2015*. Diakses dari ([pssi.org/in/read/kepelatihan/Jadwal-Kursus-dan-Syarat-Pelatih-Program-Football-Development-PSSI-Tahun-2015-6538A](http://pssi.org/in/read/kepelatihan/Jadwal-Kursus-dan-Syarat-Pelatih-Program-Football-Development-PSSI-Tahun-2015-6538A)) tanggal 12 Januari 2017.
- Raka, Joni. (1998). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PCP PGSM Dikjen Dikti.

- Sugiyono. (2007). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suprihanto, John. (2003). *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Soemanto, Wasty. (2006). *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan (Cetakan Ke 5)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tika, Pabunda. (2006). *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Udin S. Winataputra. (1983). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Waterhouse.
- Usman, Moh Uzer. (2000). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wildan Muhammad. (2010). *Motivasi dan Perkembangan Individual*. Jakarta: Bumi Aksara.



# **Daftar Lampiran**

ANGKET MOTIVASI MAHASISWA PENDIDIKAN KEPELATIHAN  
OLAHRAGA UNTUK MENGIKUTI PELATIHAN LISENSI KEPELATIHAN  
SEPAKBOLA

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

B. Petunjuk cara menjawab pertanyaan

Bacalah dengan seksama pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan cara memmmberi tanda (X) pada kolom disamping pernyataan. Jawaban “Ya” bila sesuai dengan hati nurani anda. Jawaban “Tidak”, bila tidak sesuai dengan hati nurani anda.

Contoh

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya bangga bila berhasil menjadi pelatih profesional	X	

Keterangan

Jawaban saya. Ya karena hati nurani saya mengatakan saya bangga bila berhasil menjadi pelatih profesional.

Soal pernyataan

No	Pernyataan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya pernah mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola.		
2	Saya tidak tertarik mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola.		
3	Saya akan mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola hingga level A AFC/Pro.		

4	Saya akan mengikuti pelatihan lisensi D saja untuk formalitas melatih.		
5	Saya akan mengikuti pelatihan lisensi sampai B saja (karena sudah bisa menjadi pelatih kepala Liga 1 Indonesia).		
6	Saya akan mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola karena untuk menjadi pelatih sepakbola profesional.		
7	Saya mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola karena melihat senior dan teman saya yang sudah sukses melatih.		
8	Menjadi pelatih sepakbola adalah tujuan utama hidup saya.		
9	Saya selalu berusaha agar bisa mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola demi tujuan hidup.		
10	Saya tidak tertarik menjadi pelatih sepakbola profesional karena tidak menjanjikan masa depan.		
11	Saya akan sangat senang jika bisa mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola.		
12	Saya akan mengikuti pelatihan lisensi sepakbola karena menguasai ilmu kepelatihan sepakbola.		
13	Saya akan mengikuti pelatihan lisensi sepakbola karena untuk melanjutkan ilmu Pendidikan Kepelatihan Olahraga.		
14	Saya tidak memiliki kompetensi pelatih sepakbola.		

15	Saya akan mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola hanya untuk menambah pengalaman saja.		
16	Saya lebih memilih menjadi pemain profesional daripada mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola untuk menjadi pelatih profesional.		
17	Saya ingin menjadi pelatih sepakbola karena profesi yang selalu dicari atau dibutuhkan.		
18	Saya mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola karena tawaran gaji pelatih profesional yang menggiurkan.		
19	Saya tidak ingin menjadi pelatih karena profesi pelatih sepakbola tidak menjamin masa depan.		
20	Saya lebih memilih profesi lain yang realistis (PNS, pegawai swasta, TNI/POLRI, dll) daripada menjadi pelatih profesional sepakbola.		
21	Saya akan menjadikan pelatih profesional sebagai profesi tetap.		
22	Saya akan bangga jika bisa menjadi pelatih sepakbola profesional.		
23	Saya tidak merasa spesial jika sudah menjadi pelatih sepakbola profesional.		
24	Mendapat penghargaan pelatih terbaik Indonesia adalah tujuan saya mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola.		
25	Ketika lulus lisensi dan mulai melatih target saya adalah membawa tim yang saya latih juara.		
26	Orang tua saya mendukung penuh untuk mengikuti pelatihan lisensi sepakbola.		

27	Orang tua dan keluarga saya lebih mendukung saya menggeluti pekerjaan bidang lain demi masa depan realistis.		
28	Keluarga saya adalah keluarga pelatih sepakbola (ayah/saudara laki-laki).		
29	Saya mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola agar bisa bersaing dengan senior dan teman-teman saya.		
30	Organisasi sepakbola Indonesia mempermudah atau memfasilitasi lulusan pendidikan kepelatihan olahraga untuk mendapat lisensi kepelatihan sepakbola.		
31	Menurut saya organisasi sepakbola Indonesia kurang bekerjasama dengan jurusan kepelatihan olahraga.		
32	Saya tidak akan mengikuti lisensi kepelatihan sepakbola karena tidak memiliki biaya.		
33	Saya lebih tertarik coaching clinic daripada mengikuti lisensi kepelatihan sepakbola karena biayanya lebih murah dan sudah dapat sertifikat untuk bisa melatih tim amatir.		
34	Saya lebih memilih mengajar ekstra sepakbola di sekolah daripada mengambil lisensi kepelatihan.		
35	Saya ingin mengambil lisensi kepelatihan sepakbola dan bisa menjadi pelatih profesional agar bisa dikenal banyak orang.		
36	Saya ingin menjadi pelatih profesional karena untuk mengangkat martabat keluarga saya.		

37	Saya akan mengambil pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola dan menjadi pelatih profesional untuk mengangkat nama daerah asal saya.		
38	Saya tidak tertarik menjadi pelatih sepakbola profesional karena tidak menjamin kesuksesan.		
39	Saya ingin mengambil pelatihan lisensi sepakbola karena ilmu dari Pendidikan Kepelatihan Olahraga belum cukup.		
40	Saya akan mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola karena sudah melatih SSB sebagai acuan utama untuk melanjutkan karir dan level.		
41	Saya ingin mengikuti pelatihan lisensi kepelatihan sepakbola karena untuk melanjutkan ilmu kepelatihan olahraga.		
42	Saya akan mengambil lisensi kepelatihan sepakbola hingga A AFC/Pro karena referensi pengetahuan ilmu kepelatihan saya sudah cukup.		
43	Saya ingin mengikuti lisensi kepelatihan sepakbola karena untuk menambah ilmu kepelatihan langsung dari para expert coach nasional.		
44	Saya ingin mengikuti lisensi kepelatihan sepakbola karena untuk menambah relasi sesama pelaku sepakbola.		
45	Saya mengikuti pelatihan lisensi sepakbola untuk masuk kepengurusan KONI daerah saya.		

46	Keluarga saya adalah keluarga atlet, sangat malu apabila saya sudah berkuliah di PKO tapi tidak menjadi pelatih sepakbola profesional.		
47	Profesi pelatih sepakbola profesional dapat mensejahterakan kehidupan di masa depan.		
48	Saya akan mengikuti pelatihan lisensi sepakbola karena ingin membawa klub profesional daerah saya tampil di liga tertinggi Indonesia.		
49	Saya akan selalu mengikuti pelatihan lisensi karena ingin melatih timnas Indonesia.		
50	Saya akan mengikuti lisensi kepelatihan sepakbola karena ingin mendirikan akademi sepakbola yang mendunia.		
51	Saya ingin menjadi pelatih sepakbola profesional untuk membuat kedua orang tua saya bangga.		
52	Teman-teman dekat saya selalu mendukung saya untuk mengikuti pelatihan lisensi.		
53	Saya ingin mengikuti lisensi kepelatihan sepakbola karena banyak teman saya yang sudah menjadi pelatih sepakbola.		
54	Saya ingin menjadi pelatih sepakbola profesional karena teman saya banyak yang meremehkan saya tidak bisa menjadi pelatih hebat.		
55	Saya ingin mengambil lisensi kepelatihan sepakbola karena ingin menjadi ketua PSSI.		

56	Saya ingin menjadi pelatih sepakbola profesional karena ingin memajukan sepakbola Indonesia.		



## Lampiran 1. Master Data

## Data Penelitian

S u b j e k	Butir Soal No.																																																								TO TAL																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	3 2																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																											
2	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	3 4																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
3	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2 1																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
4	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
5	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2 7																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
6	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	3 9																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
7	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	3 1																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
8	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	3 4																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
9	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	2 9																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																												
10	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3 0																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																										
11	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1 8																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
12	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3 5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
13	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3 5																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
14	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3 9																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																																									
1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

[illegible]

3 7	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	3 1
3 8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	4 1				
3 9	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	3 3			
4 0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2 2			
4 1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	3 4							
4 2	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	3 2						
4 3	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	3 7						
4 4	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	2 3	
4 5	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	3 0							
4 6	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	3 5						
4 7	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	3 8				

## Lampiran 2. Uji coba instrumen

### Uji Korelasi Biseral

Subjek	No Butir																																																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50				
1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1		
2	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1		
3	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	
4	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	
5	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	
6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	
7	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
8	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1		
9	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
10	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	
11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1		
12	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	
13	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0
14	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1

1 5	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1																																																																																																																																																									
1 6	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1																																																																																																																																																						
1 7	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1																																																																																																																																																							
1 8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1																																																																																																																																																						
1 9	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1																																																																																																																																																						
2 0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0																																																																																																																																																								
2 1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1																																																																																																																																																							
2 2	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1																																																																																																																																																							
2 3	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1																																																																																																																																																							
2 4	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1																																																																																																																																																					
2 5	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1																																																																																																																																																						
2 6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1																																																																																																																																																					
2 7	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0																																																																																																																																																					
r - b i s	0 , 4 5 5 1 8	0 , 5 6 1 0 8	0 , 7 8 4 4 7	0 , 4 2 0 1 8	0 , 4 7 1 4 7	0 , 5 0 4 1 8	0 , 4 4 9 5 0	0 , 4 4 5 0 9	0 , 4 4 1 2 6	0 , 4 4 4 1 7	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 5 5 0	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 5 5 0	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 4 4 0 4 1	0 , 



2	2	4	9	4		1	4	2		6	9	0	5	4	0	6	9	1	0	2	5	2	6	1	5	1	2	2	9	5		0	9	1	0	1	0		4	2	1
2	2	4	2		4	2				5	2	5	7	4	5	5	2	4	5	7	7	2	5	4	7	4	7	2	2	7		5	6	4	5	4	5		4	2	4
2																																									
2																																									

k	44
$\Sigma pq$	8,60631
var	101,20988
Mean	27,22222
$\rho$ (KR 20)	0,93624
$\rho$ (KR 21)	0,91831

### Lampiran 3. Analisis Persentase

#### MOTIVASI

#### Frequencies

##### Statistics

Motivasi

N	Valid	47
	Missing	0
Mean		2,43
Median		2,00
Mode		2
Std. Deviation		1,156
Variance		1,337
Range		4
Minimum		1
Maximum		5
Sum		114

##### Motivasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	9	19,1	19,1	19,1
	21	44,7	44,7	63,8
	9	19,1	19,1	83,0
	4	8,5	8,5	91,5
	4	8,5	8,5	100,0
Total	47	100,0	100,0	



## FAKTOR INTRINSIK

### Frequencies

#### Statistics

Intrinsik

N	Valid	47
	Missing	0
Mean		2,43
Median		2,00
Mode		2
Std. Deviation		1,229
Variance		1,511
Range		4
Minimum		1
Maximum		5
Sum		114

#### Intrinsik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	>26,25 (Sangat Tinggi)	10	21,3	21,3
	20,43-26,25 (Tinggi)	21	44,7	66,0
	14,59-220,42 (Sedang)	7	14,9	80,9
	8,75-14,58 (Rendah)	4	8,5	89,4
	<8,75 (Sangat Rendah)	5	10,6	100,0
	Total	47	100,0	

## FAKTOR EKSTRINSIK

### Frequencies

#### Statistics

Ekstrinsik

N	Valid	47
	Missing	0
Mean		2,72
Median		3,00
Mode		3
Std. Deviation		1,117
Variance		1,248
Range		4
Minimum		1
Maximum		5
Sum		128

#### Ekstrinsik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
>6,75(Sangat Tinggi)	7	14,9	14,9	14,9
5,26-6,75 (Tinggi)	12	25,5	25,5	40,4
3,76-5,25 (Sedang)	19	40,4	40,4	80,9
2,25-3,75 (Rendah)	5	10,6	10,6	91,5
<2,25 (Sangat Rendah)	4	8,5	8,5	100,0
Total	47	100,0	100,0	

## PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

Hal : Surat permohonan menjadi *expert judgement*

Lamp : Angket Penelitian

Kepada :

Yth. Nawan Primasoni, S.Pd. Kor., M.Or

Universitas Negeri Yogyakarta

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, yaitu tentang “Motivasi Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk Mengikuti Pelatihan Lisensi Kepelatihan Sepakbola”, maka saya mohon kepada bapak Nawan Primasoni, S.Pd. Kor., M.Or untuk berkenan memberikan masukan terhadap angket penelitian ini sebagai *expert judgement*. Masukan tersebut nantinya akan berguna untuk tingkat kepercayaan dari hasil penelitian ini.

Demikian surat permohonan saya, besar harapan saya agar bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatian saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 24 April 2017

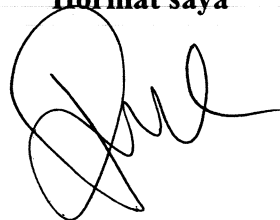
Mengetahui,

Dosen pembimbing



Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si  
NIP.198001182002121002

Hormat saya



Faruq Hardianto  
NIM.13602241053

## **SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT***

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nawan Primasoni, S.Pd. Kor., M.Or

Unit kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa angket penelitian Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari :

Nama : Faruq Hardianto

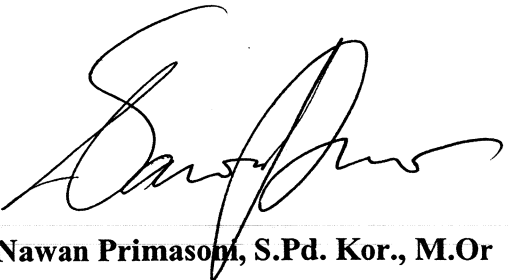
Nim : 13602241053

Judul Skripsi : “Motivasi Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk Mengikuti Pelatihan Lisensi Kepelatihan Sepakbola”.

Telah di expert judgement dan memenuhi persyaratan sebagai angket penelitian dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 24 April 2017

**Yang menerangkan**



**Nawan Primasoni, S.Pd. Kor., M.Or**

**NIP. 198405212008121001**

LEMBAR PENILAIAN *EXPERT JUDGEMENT*

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN PENILAIAN
		<p>- ada belahan lagi paku - jaya sapi ada belahan yang malunya bdr</p>

Yogyakarta, 24 April 2017

Yang menilai



Nawan Primasoni, S.Pd. Kor., M.Or

NIP.198405212008121001

## PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT*

Hal : Surat permohonan menjadi *expert judgement*

Lamp : Angket Penelitian

Kepada :

Yth. Nur Indah Pangastuti, M.Or

Universitas Negeri Yogyakarta

Di tempat

Dengan hormat,

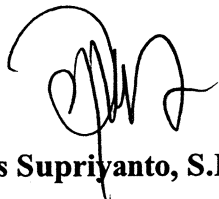
Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan, yaitu tentang “Motivasi Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk Mengikuti Pelatihan Liscensi Kepelatihan Sepakbola”, maka saya mohon kepada ibu Nur Indah Pangastuti, M.Or untuk berkenan memberikan masukan terhadap angket penelitian ini sebagai *expert judgement*. Masukan tersebut nantinya akan berguna untuk tingkat kepercayaan dari hasil penelitian ini.

Demikian surat permohonan saya, besar harapan saya agar ibu berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatian saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 24 April 2017

Mengetahui,

**Dosen pembimbing**



**Agus Supriyanto, S.Pd., M.Si**

**NIP.198001182002121002**

**Hormat saya**



**Faruq Hardianto**

**NIM.13602241053**

## **SURAT KETERANGAN *EXPERT JUDGEMENT***

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Indah Pangastuti, M.Or

Unit kerja : FIK UNY

Menerangkan bahwa program latihan Tugas Akhir Skripsi (TAS) dari :

Nama : Faruq Hardianto

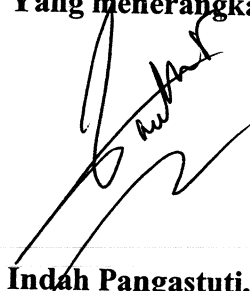
Nim : 13602241053

Judul Skripsi : “Motivasi Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk Mengikuti Pelatihan Lisensi Kepelatihan Sepakbola”.

Telah di expert judgement dan memenuhi persyaratan sebagai angket penelitian dalam penelitian ini.

Yogyakarta, 24 April 2017

**Yang menerangkan**



**Nur Indah Pangastuti, M.Or**

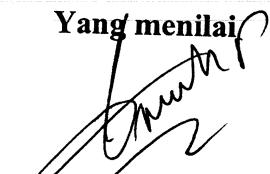
**NIP.198304222009122008**

## LEMBAR PENILAIAN EXPERT JUDGEMENT

NO	HARI/TANGGAL	URAIAN PENILAIAN
1.		Porn pernyataan diperbanyak lagi. Belum ada kisi-kisi instrumen
2.		Perbaiki kalimat yang masih memiliki arti yang sama Perjelas kalimat dengan alasan menykas kalimat
3		Sudah baik, masih ada 2 nomor dengan pengertian yg sama

Yogyakarta, 24 April 2017

Yang menilai



Nur Indah Pangastuti, M.Or

NIP.198304222009122008





**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541  
Email : [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id) Website : [fik.uny.ac.id](http://fik.uny.ac.id)

Nomor : 260/UN.34.16/PP/2017.

24 Mei 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

**Kepada Yth.**

**Kasubag Pendidikan FIK UNY**

**Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Faruq Hardianto.  
NIM : 13602241053.  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (PKO).  
Dosen Pembimbing : Agus Supriyanto S.Pd.,M.Si.  
NIP : 198001182002121002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 29 Mei s.d 03 Juni 2017.  
Tempat/Objek : Mahasiswa PKO Kelas A Angkatan 2013 FIK UNY.  
Judul Skripsi : Motivasi Mahasiswa Pendidikan Kepelatihan Olahraga untuk Mengikuti Pelatihan Lisensi Kepelatihan Sepakbola.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

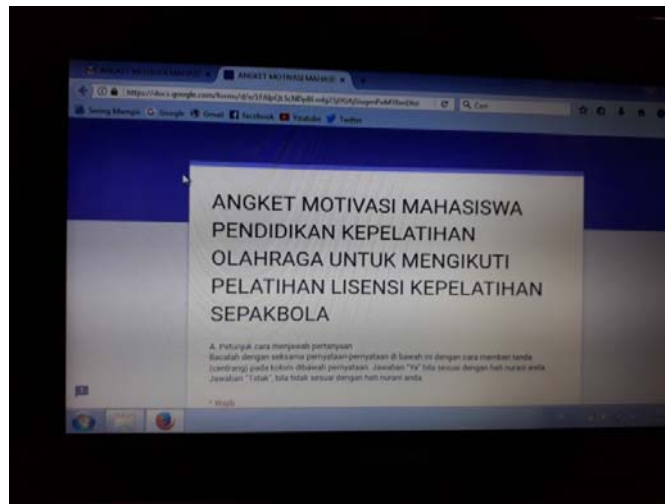


Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001

**Tembusan :**

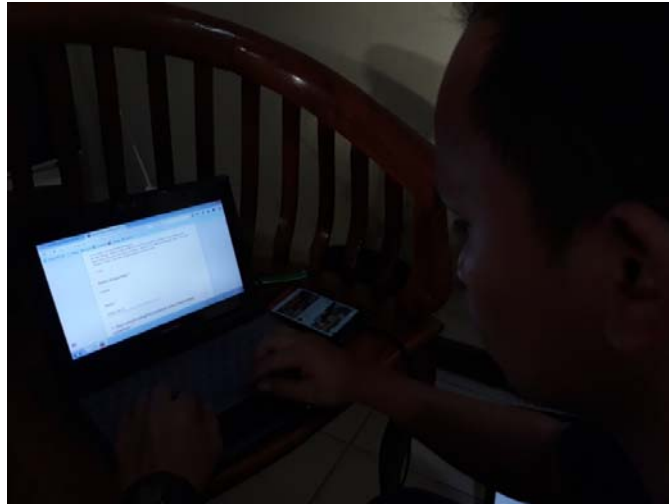
1. Kaprodi PKO.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.



Gambar 7. Angket Google Formulir .



Gambar 8. Penyebaran Angket Kepada Responden



Gambar 9. Pengisian Angket Oleh Responden.